

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA SEKOLAH DASAR
MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
KOMIK STRIP**

Ajeng Putri Maharani¹, Neneng Sri Wulan², Hisny Fajrussalam³

^{1,2,3}PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia,

¹ajengputrimaharani@upi.edu, ²neneng_sri_wulan@upi.edu,

³hfajrussalam@upi.edu,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of implementing the Problem Based Learning (PBL) model assisted by comic strip media on elementary school students' reading comprehension skills. The research employed a pretest–posttest control group design. Class 5A served as the experimental group, while Class 5B served as the control group. Pretest and posttest data were analyzed descriptively to determine improvements in learning outcomes. The results showed that the experimental class experienced a greater increase in scores compared to the control class. The average pretest score of the experimental class was 12.44 and increased to 17.77 in the posttest, while the control class increased from 16.67 to 16.92. These findings indicate that the implementation of PBL assisted by comic strip media is more effective in improving students' reading comprehension skills than conventional learning.

Keywords: problem based learning; comic strip media; reading comprehension skills; elementary school students; learning outcomes; pretest–posttest control group; experimental study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dibantu dengan media komik strip terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain *pretest–posttest control group*. Kelas 5A berperan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas 5B sebagai kelas kontrol. Data pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 12,44 dan meningkat menjadi 17,77 pada posttest, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 16,67 menjadi 16,92. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan PBL yang dibantu dengan media komik strip lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: *problem based learning*; media komik strip; keterampilan pemahaman membaca; siswa sekolah dasar; hasil belajar; *pretest–posttest control group*; penelitian eksperimen.

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi kunci dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa tidak hanya dituntut untuk membaca teks, tetapi juga memahami, menafsirkan, dan menarik makna dari informasi yang tersedia (Sari et al., 2025). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Model *Problem Based Learning* (PBL) dikenal efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Salasa & Irsan, 2024). Ketika dipadukan dengan media komik strip, PBL berpotensi menjadi strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar (Diliya Putri et al., 2024). Komik strip menyajikan visual yang kuat, alur cerita yang runtut, serta konteks yang memudahkan siswa melakukan interpretasi informasi (Nafala, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk menguji

seberapa besar pengaruh PBL berbantuan komik strip terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Di sisi lain, tuntutan kurikulum saat ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk aktif mengeksplorasi, berdiskusi, serta membangun pemahamannya sendiri (Sari, 2023). Pendekatan seperti ini menjadi sangat relevan ketika dihadapkan pada kemampuan literasi membaca yang menuntut aktivitas kognitif tingkat tinggi (Mukhlis, 2023). Oleh karena itu, guru dituntut mampu memilih model dan media pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga mampu menstimulasi keterlibatan siswa selama proses membaca.

Penggunaan komik strip sebagai media pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan. Visualisasi tokoh, latar, dialog, serta rangkaian peristiwa dalam komik dapat membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah dan menyenangkan (Diliya Putri et al.,

2024). Struktur naratif yang sederhana namun komunikatif juga memungkinkan siswa menangkap pesan, menyimpulkan informasi, dan menghubungkan antarbagian dalam teks tanpa merasa terbebani (Abidin, 2012). Ketika komik strip dimasukkan ke dalam skenario *Problem Based Learning*, siswa tidak sekadar membaca, tetapi juga diajak mengidentifikasi masalah, merumuskan dugaan, menganalisis alur cerita, dan menemukan solusi berdasarkan informasi yang tertampil dalam panel-panel komik (Pratiwi & Sari, 2023). Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan memahami teks, tetapi juga keterampilan berpikir kritis yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran abad ke-21.

Dengan demikian, integrasi antara PBL dan komik strip diyakini mampu menghadirkan pembelajaran membaca yang lebih bermakna. Siswa tidak hanya berinteraksi dengan teks secara pasif, tetapi juga dilatih untuk bertanya, berdiskusi, dan memecahkan masalah yang relevan dengan isi bacaan (Damanik & Devianty, 2024). Model ini juga memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman

secara bertahap melalui proses eksplorasi dan refleksi (Husna, 2023). Ketika siswa menghadapi masalah yang disajikan dalam komik strip, mereka terdorong untuk menelusuri kembali informasi pada setiap panel, menafsirkan hubungan antarperistiwa, serta menimbang berbagai kemungkinan solusi (Supriatna et al., 2024). Proses semacam ini memperkuat kemampuan berpikir analitis sekaligus meningkatkan kepekaan mereka terhadap detail bacaan. Selain itu, interaksi kelompok dalam PBL memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan yang konstruktif, sehingga pemahaman siswa terhadap isi bacaan menjadi semakin matang melalui klarifikasi dan penguatan konsep (Widiana et al., 2023)¹. Pembelajaran seperti ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, memperkuat pemahaman, serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengolah informasi tertulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas PBL berbantuan komik strip dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan selaras dengan karakteristik peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2016). Desain ini digunakan karena kelas sampel telah terbentuk sebelumnya sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengacakan (Sujarweni, 2025). Kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media komik strip, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan poster.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di sebuah sekolah dasar negeri. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang terdiri atas dua kelas paralel. Kelas V-A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas V-B sebagai kelompok kontrol. Penentuan kelas menggunakan teknik *purposive*

sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik kelas serta kesiapan guru dalam menerapkan model pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*, di mana kedua kelompok diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen utama berupa tes membaca pemahaman yang mencakup indikator menemukan ide pokok, memahami informasi eksplisit-implisit, menafsirkan isi bacaan, serta menarik kesimpulan. Lembar observasi digunakan untuk memastikan keterlaksanaan sintaks PBL dan PJBL sesuai prosedur.

Jumlah siswa yang terlibat yaitu:

- Kelas Eksperimen (5A): 27 siswa (pretest) dan 26 siswa (posttest)
- Kelas Kontrol (5B): 27 siswa (pretest) dan 26 siswa (posttest)

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata.

Hasil Penelitian

- Kelas Eksperimen (5A):
Rata-rata pretest = 12,44; rata-rata posttest = 17,77

- Kelas Kontrol (5B):
Rata-rata pretest = 16,67; rata-rata posttest = 16,92

Peningkatan nilai pada kelas eksperimen sebesar 5,33 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan peningkatan kelas kontrol sebesar 0,25 poin.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang jauh lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan komik strip lebih efektif daripada *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan poster dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami alur serta konteks bacaan, dan semakin jelasnya pemahaman mereka terhadap permasalahan yang disajikan dalam teks. Selain itu, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam kemampuan menafsirkan isi bacaan dan menarik kesimpulan secara tepat.

Efektivitas pembelajaran PBL dengan komik strip tampak pada tingginya tingkat keterlibatan siswa dalam membaca, berdiskusi, dan mengidentifikasi masalah dalam bacaan. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menyebutkan bahwa pemahaman dikembangkan melalui interaksi sosial dan aktivitas bermakna. Pada PBL, siswa secara aktif terlibat dalam memecahkan permasalahan, menafsirkan informasi, serta menarik kesimpulan dari bacaan. Komik strip sebagai media visual memperkuat proses tersebut melalui alur dan gambar yang memudahkan siswa memahami informasi eksplisit maupun implisit.

Temuan ini juga mendukung teori Dual Coding dari Paivio yang menjelaskan bahwa kombinasi teks dan visual dapat meningkatkan pemrosesan informasi. Komik strip menyediakan konteks cerita yang konkret, memperjelas urutan peristiwa, dan membantu siswa membangun representasi mental yang lebih kuat dibandingkan hanya membaca teks biasa. Hal inilah yang menyebabkan siswa kelas eksperimen lebih mudah menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan

5W+1H, serta menyusun kesimpulan berdasarkan isi cerita.

Dari sisi statistik, perbedaan peningkatan antara kedua kelompok diperkuat oleh hasil uji Mann–Whitney U pada nilai N-Gain yang menunjukkan nilai signifikansi **0,030 (<0,05)**. Artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara dua kelompok. Selain itu, nilai **effect size sebesar 0,30** berada pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan melalui PBL berbantuan komik strip tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki kekuatan pengaruh yang cukup berarti.

Observasi aktivitas siswa juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki keterlibatan yang lebih tinggi. Siswa aktif membaca komik, berdiskusi, mengidentifikasi masalah, dan mempresentasikan hasil pemecahan masalah. Sebaliknya, siswa kelas kontrol yang menggunakan PJBL berbantuan poster cenderung berfokus pada penyelesaian produk poster sehingga intensitas interaksi terhadap isi bacaan tidak sebesar kelas eksperimen.

Dengan demikian, temuan ini memperkuat bahwa PBL berbantuan

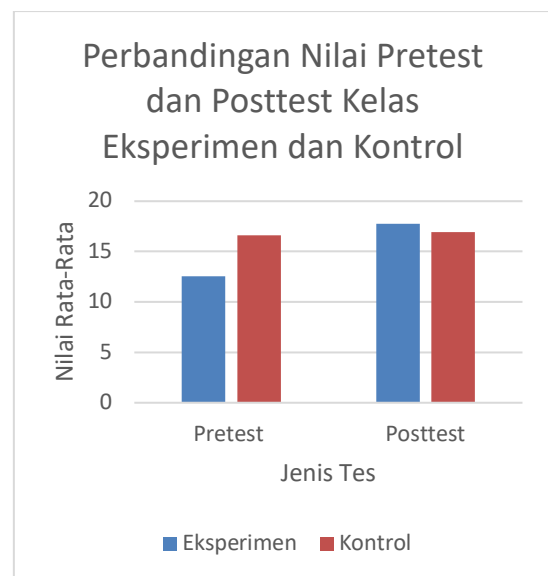
media komik strip lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, karena model ini mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

Tabel 1 Rata-Rata Pretest dan Posttest

Kelas	Pretest	Posttes	Peningkatan
Eksperimen	12,54	17,77	5,23
Kontrol	16,60	16,92	0,25

Tabel 2. Rata-Rata N-Gain

Kelas	N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,56	Sedang
Kontrol	-0,43	Rendah



Grafik 1 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

D. Kesimpulan

Berdasarkan grafik perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang jauh

lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 12,44 meningkat menjadi 17,77 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat sedikit dari 16,67 menjadi 16,92. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media komik strip lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan poster. Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa PBL dengan dukungan visual komik strip mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih terarah, menarik, dan bermakna, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Damanik, D. R., & Devianty, R. (2024). Development of Children's Comics to Improve Elementary School Students' Reading Comprehension Ability. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 95–108.
- Diliya Putri, P. M. V., I Nyoman Jampel, & Ni Wayan Rati. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Strip Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas V Sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 5(2), 185–193.
<https://doi.org/10.23887/mpi.v5i2.77899>
- Ghazalah, K. N., Sukasih, S., Sukardi, & Andriani, A. E. (2023). Pengembangan Media Komik Strip Elektronik Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi. *Joyful Learning Journal*, 12(1), 42–47.
- Guntur, M., Sahronih, S., & Ismuwardani, Z. (2023). Pengembangan Komik Sebagai Media Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 34–44.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355.
- Haniyah, S., Noorhayati Sutisno, A., & Karim, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Perubahan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Kelas 4 SDN 1 Kebarepan. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11), 754–

762.
<https://doi.org/10.55324/jgi.v1i11.108>
- Harnida, Latang, & Sawiah. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 UPTD SD Negeri 277 Palattae. *Global Journal Pendidikan Dasar*, 3(1), 156–173.
- Hilalliyah, U. F., & Mintowati. (2022). Penggunaan Media Komik Strip Dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Pada Siswa Kelas Vii-D Smp Negeri 2 Balen. *Journal Papala*, 9(4), 89–101. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/46168>
- Husna, H. (2023). Penerapan Model Pbl (Problem Based Learning) Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, 2022*, 2177–2188. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/793>
- Lestari, K. I. D., Wahyuni, K. A., Triarsitadewi, I. A. I., Sartika, K. H. D., Setiawidiantari, K. D., & Werang, B. R. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2153–2164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7794>
- Mufaridah, F., Rahmanawati, F. Y., & Arinda, F. P. (2025). *Pembelajaran berbasis Multimodal : Persepsi dan Pengalaman Mahasiswa JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*. 6(2), 1051–1057.
- Mukhlis, P. M. P. M. (2023). ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM LITERASI MEMBACA SISWA DI SD DAREL HIKMAH. *journal unismuh*.
- Mursyidin, Nurrisma, & Wahyuni, A. (2023). Perancangan Komik Strip Sebagai Media Informasi Remaja Santri Dalam Pentingnya Mematuhi Tata Tertib Menggunakan Comic Life 3. *Educator Development Journal*, 1(September), 126–140.
- Nafala. (2022). Implementasi Media Komik Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 114–130.
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., & Pratiwi, D. I. (2021). Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 313–322.
- Nurul, M., Azizah, L., Isnaeni, W., & Supardi, K. I. (2020). Hasil Belajar Kognitif Dalam Control Variable Strategy (CVS) Berbantuan Bahan Ajar Saintifik. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 79–84. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41560>
- Pratiwi, S. A., & Sari, D. D. (2023). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Membaca Pemahaman, Dan Hasil Belajar

- Siswa Menggunakan Kombinasi Model PBL, DRTA, Dan Talking Stick Pada Kelas IV *EduCurio: Education Curiosity*, 1(3), 1065–1073.
<https://qjurnal.my.id/index.php/educurio%0A>
- Putra, A. S., Tiatri, S., & Soetikno, N. (2017). Peningkatan Kapasitas Working Memory melalui Permainan Congklak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 18–27.
<https://doi.org/10.22146/jpsi.21984>
- Putri, F. M., Buchori, A., Ariyanto, L., & Ernawati, I. (2024). *Model Problem Based Learning dengan Strategi Scaffolding untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa*. 10(1), 1–12.
<https://doi.org/10.37058/jp3m.v10i1.8296>
- Rahmawati, P., & Widakdo, R. (2024). *Peran Buku Komik Dalam Meningkatkan Motivasi*. 04(01), 58–70.
<https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.1684>
- Salasa, S., & Irsan, I. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 106809 Kolam. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 817–832.
<https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2238>
- Salsabila, Z. (2023). *Penerapan Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Materi Virus Kelas X Di Man 1 Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Sari, Chandra, & Syam, S. S. (2025). Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(3), 236–248.
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula>
- Sari, H. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar menurut Aliran filsafat Progresivisme. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 06(02), 1–11.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2025). *Metodologi Penelitian* (P. Lane (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Supriatna, A. R., Andriani, R., Usman, H., & Sari, Y. (2024). Digital Student Worksheet Oriented to Problem-Based Learning in Science Subjects for Elementary School Students. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1), 108–118.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v12i1.60938>
- Titis Dara Agita. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca dan Hubungannya dengan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 113–122.
<https://doi.org/10.62238/chatra.v1i3.170>

- Widiana, I. W., Triyono, S., Sudirtha, I. G., Adijaya, M. A., & Wulandari, I. G. A. A. M. (2023). Bloom's revised taxonomy-oriented learning activity to improve reading interest and creative thinking skills. *Cogent Education*, 10(2).
- Wiranto, Munirah, & Syekh Adiwijaya Latief. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pohon Literasi Pada Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 165–172. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.236>
- Yusandika, A. D., Susilawati, E., & Fisika, P. (2018). *Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Development Of The Poster Media As A Physical*. 01(November), 187–196.
- Zuhri, N. S. Al, & Ngatmini. (2024). Pengembangan Media Komik Strip Menggunakan Aplikasi Ibis Paint X Untuk Pembelajaran Teks Anekdote Di Kelas X Animasi SMKN 04 Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(02), 340–375.
-